

**MOTIVASI NEGARA DEWAN TELUK (ARAB SAUDI, UEA DAN
BAHRAIN) MENARIK DUTA BESARNYA DI QATAR
PADA TAHUN 2014**

**Oleh: Sijekto
Pembimbing: Indra Pahlawan, Sip. M.Si**

Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau
Kampus bina widya jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research analyzes reasons the State Council of the Gulf (Saudi Arabia, United Arab Emirates and Bahrain) withdraw its ambassador in Qatar In the Year 2014, the State Council of the Gulf of Interest ambassador in Qatar in 2014 In Qatar caused because the support of the Muslim Brotherhood in Egypt. Muslim Brotherhood in the Gulf region as a terrorist organization that can Endangers security and stability in the Persian Gulf region.

This research used qualitative methods and library research. The author uses the theory of Hegemony from Antonio Granchi using Realism perspective with analysis of nation-state level. References obtained from books, journals, official publications, articles, news, and internet.

To answer this study, the State Council of the Gulf (Saudi Arabia, United Arab Emirates and Bahrain) recalled its ambassador in Qatar in 2014 to protest the State Council of the Gulf because Qatar is not committed to the treaty Gulf coopertion Countil (GCC) in the Treaty that any State or Individuals must not support any organization that could be a threat. Qatar It supports the Muslim Brotherhood. Muslim Brotherhood in the Gulf Region as a terrorist organization that can lead to security threats and stability in the Gulf region.

Keywords: State Council of the Gulf (Saudi Arabia, EUA and Bahrain), Traety Of Coopertion, Ihwanul Muslimin

Pendahuluan

Tulisan ini menjelaskan mengenai Motivasi Negara Dewan Teluk (Arab Saudi, Uni Emirat Arab dan Bahrain) menarik Duta Besarnya di Qatar pada tahun 2014. Kawasan Teluk Persia adalah wilayah dimana bangsa Arab tinggal, kawasan ini merupakan sebuah Jazirah di Asia Barat Daya di persimpangan Benua

Asia dan Afrika. Perbatasan pesisir jazirah ini di barat daya dan Teluk Aqabah di tenggara Laut Arab dan di timur laut terdapat Teluk Oman dan Teluk Persia. Teluk Persia membentang dari Iran hingga Arab Saudi, seluruh pantai utara Teluk Persia berada dalam kekuasaan Iran, di wilayah Barat dikuasai Kuwait, di wilayah selatan dimiliki sejumlah negara Arab seperti Arab Saudi,

Qatar, Bahrain, Uni Emirat Arab dan Oman. Lautan Teluk menghubungkan Teluk Oman di timur dengan Selat Hormuz. Teluk Persia memiliki luas wilayah 241.000 km² dengan panjang mencapai 989 kilometer.¹ Teluk Persia merupakan salah satu perairan dunia yang paling penting dikenal sebagai jalur utama perdagangan dunia dan jalur sutra laut. Penemuan cadangan minyak yang begitu besar di negara-negara sekitar Teluk Persia dan Laut Oman kian menambah nilai penting dan strategis kawasan tersebut. Penamaan itu membuktikan urgensi posisi Teluk Persia sebagai urat nadi perdagangan dunia, dan jalur strategis untuk mencapai salah satu kawasan terpenting dunia yaitu Timur Tengah.

Negara (GCC) mempunyai kepentingan terhadap Eropa dan Amerika. Negara anggota Gulf Cooperation Council (GCC) mempunyai latar belakang Islam fundamentalis yang kuat, pada kenyataannya Gulf Cooperation Council (GCC) sangat harmonis dengan pihak Barat. Pihak Barat sebagai negara industri membutuhkan minyak bumi untuk menghidupkan mesin-mesin industrinya, bisa dikatakan sangat tergantung pasokannya dari Timur Tengah. Karena minimnya SDA yang dimiliki sementara itu di pihak Gulf Cooperation Council (GCC) mendapatkan bayaran yang layak dan melimpah atas perdagangan minyaknya terhadap negara-negara

Eropa.² Dalam perjanjian Gulf Cooperation Council (GCC) negara-negara anggota diminta untuk tidak mendukung siapa pun yang mengancam keamanan dan stabilitas Gulf Cooperation Council (GCC), baik kelompok maupun individu, melalui bantuan keamanan langsung atau pengaruh politik, dan tidak mendukung media-media asing.

Qatar melanggar perjanjian GCC karena mendukung Ikhwanul Muslimin di Mesir. Salah satu ideologi adalah menentang prinsip kepemimpinan dinasti yang banyak dianut negara Teluk. Ikhwanul Muslimin berdiri di Mesir tahun 1928 oleh Hasan al-Banna. Ikhwanul Muslimin merupakan salah satu kelompok yang paling berpengaruh di dunia. Ikhwanul Muslimin dipandang sebagai ancaman oleh beberapa Kerajaan Arab Teluk, karena menentang prinsip sistem dinasti negara Teluk. Bentuk dukungan Qatar dengan menampung Jamaah Ikhwanul Muslimin di Doha, memberikan hak istimewa kepada Syaikh Yusuf Qordhow, leluasa menyuarakan ide-ide Ikhwanul Muslimin ke seluruh penjuru Timur-Tengah dan dunia internasional melalui Televisi Al-Jazeera dan Mendanai anggaran dan investasi besar-besaran dalam proyek-proyek kepada kelompok Ikhwanul Muslimin.

Negara Dewan Teluk menganggap Qatar telah melanggar kesepakatan dalam perjanjian. Negara Gulf Cooperation Council

¹ Teluk Persia Terdapat di <http://www.nationsencyclopedia.com/economies/Teluk/persia.html> [Diakses 4 maret 2015]

² IRIB Indonesia. Terdapat di http://indonesian.tribe.ir/ranah/equilibrium/item/80033Kabut_Friksi_Dewan_Kerjasama_Teluk_Persia. [Diakses 4 maret 2015]

(GCC) menganggap tindakan Qatar akan mengganggu investasi miliaran dolar di Teluk dan membahayakan keamanan regional di wilayah Teluk Persia.³ Negara Dewan Teluk menganggap Qatar telah melanggar kesepakatan dalam perjanjian Gulf Cooperation Council (GCC) yang telah disepakati dalam kesepakatan pertahanan bersama. Perjanjian GCC mengaskan setiap negara atau individu tidak boleh mendukung siapapun yang dapat menjadi ancaman dan stabilitas di kawasan Teluk, GCC menganggap setiap aksi permusuhan terhadap salah satu anggota berarti turut melakukan tindakan permusuhan terhadap semua anggota. Negara Gulf Cooperation Council (GCC) menganggap membahayakan keamanan regional di wilayah Teluk Persia.

Pada 5 maret 2014 Arab Saudi, Uni Emirat Arab dan Bahrain menarik duta besarnya dari Qatar.⁴ Langkah ini dilakukan menyusul perselisihan soal dukungan dewan kerjasama Teluk (GCC) terhadap organisasi oposisi di Timur Tengah. Tindakan dari tiga negara Teluk, Arab Saudi, UEA dan Bahrain.UAE meminta semua warganya bekerja dengan media Qatar untuk mengundurkan diri, larangan itu secara khusus diarahkan pada semua warga negara UEA yang bekerja dengan jaringan Al Jazeera. Dalam

sebuah langkah yang terkait kementerian informasi Arab Saudi telah mengeluarkan keputusan melarang menulis untuk surat kabar Qatar.⁵ Qatar dan negara Teluk telah menyatakan terkejut atas pernyataan tiga negara Teluk telah mengatakan bahwa mereka peduli tentang kesejahteraan rakyat negara-negara Teluk.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan library research. Penulis menggunakan teori Hegemoni dari Antonio Granchi dengan menggunakan perspektif Realisme dengan level analisis Negara-bangsa.

Peran Qatar yang berbeda-beda dalam transformasi di kawasan Teluk Persia, menunjukkan mendukung opini publik di kawasan Teluk Persia dengan mendukung rezim-rezim yang bertentangan dengan Negara Arab. Ikhwanul Muslimin di labelkan di kawasan Teluk sebagai Organisasi Teroris. Qatar melihat kepentingan nasionalnya tidak boleh dipengaruhi oleh agama dan bahkan kepentingan negara-negara Islam. Keinginannya meraih kepentingan di kawasan Teluk.

1.Sejarah Berdirinya Organisasi Gulf Coopertion Countil (GCC)

Sejarah pembentukan *Gulf Cooperation Council (GCC)* sebagai langkah kekhawatiran Negara-negara dewan Teluk terhadap ancaman Iran

³ BBC Indonesia. Arab diplomasi, terdapat di http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2014/03/140305_arab_diplomasi. [Diakses 6 maret 2015]

⁴BBC Indonesia. Tiga negara GCC Tarik duta besar. Terdapat di http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2014/03/140305_arab_diplomasi. [Diakses 5 maret 2015]

⁵IRIB Indonesia.Sikap Arab Saudi, UEA dan Bahrain terhadap Qatar, Terdapat di http://indonesian.tribe.ir/ranah/ekuilibrium/item/80033Kabut_Friksi_Dewan_Kerjasama_Teluk_Persia. [Diakses 6 Maret 2015]

dikawasan Teluk Persia. Ancaman Iran ialah kekhawatiran meluasnya pengaruh revolusi Iran dan kemungkinan kemenangan Iran dalam Perang Teluk I (Perang Iran-Irak, 1980-1988). Iran memang memandang *Gulf Coopertion Countil* (GCC) sebagai sarana untuk menutupi ekspansi pengaruh Arab Saudi.⁶ Iran memandang GCC sebagai sebuah instrumen bagi kebijakan Amerika Serikat dikawasan Teluk, sebagaimana dulu Negara-negara Arab radikal memandang Iran di bawah Shah. Iran menegaskan tidak akan memusuhi GCC sepanjang organisasi itu tidak lebih dari sekedar organisasi untuk mempertahankan diri serta tidak memusuhi Iran. Dalam kenyataannya para anggota GCC memiliki kebebasan dalam menjalin hubungan dengan Iran. GCC bertujuan untuk mempromosikan koodinasi, hubungan aspek kerjasama di semua bidang untuk mencapai kesatuanmenyatukan kebijakan-kebijakan sektor ekonomi, pertahanan dan luar negeri di kalangan anggotanya guna mewujudkan stabilitas kawasan Teluk

Gulf Cooperation Council (GCC) didirikan pada 25 Mei 1981 di Riyadh. GCC didirikan pada pandangan hubungan khusus di antara Negara anggota, sistem politik yang sama, berdasarkan keyakinan Islam, takdir bersama dan tujuan bersama. *Gulf Coopertion Countil* adalah pasar umum daerah dengan dewan perencanaan pertahanan.

⁶ Reingex.Dewan kerja teluk persia Terdapat di <http://id.reingex.com/Dewan-Kerjasama-untuk-Negara-Arab-Teluk.asp>. [Diakses pada 2 Juli 2015]

Kedekatan geografis negara-negara Teluk.kebijakan ekonomi perdagangan bebas adalah faktor yang mendorong mereka untuk mendirikan GCC.⁷ Berdasarkan keyakinan tentang sifat terhubung keamanan agresi terhadap salah satu dari mereka dianggap agresi terhadap semua negara anggota, kerjasama di bidang militer telah menerima perhatian negara-negara GCC. Keyakinan tersebut berasal dari fakta geopolitik dan iman dalam satu takdir. Tantangan keamanan di lingkungan daerah yang tidak stabil, seperti daerah Teluk, membebankan pada GCC Amerika koordinasi kebijakan dan mobilisasi.

Struktur Organisasi *Gulf Coopertion Countil*

Dewan Tertinggi adalah otoritas tertinggi organisasi. Terdiri dari para kepala Anggota yang tertinggi pengambilan keputusan entitas dari GCC. Dewan tertinggi menetapkan visi dan tujuan dari Dewan Kerjasama Teluk. Keputusan mengenai isu-isu substantif membutuhkan persetujuan bulat, sementara isu-isu mengenai hal-hal prosedural memerlukan mayoritas.⁸ Setiap negara anggota memiliki satu suara.

Dewan Menteri

⁷ Gulf Coopertion Countil Diakses di <http://www.globalsecurity.org/military/world/gulf/gcc.htm.pdf> [Diakses 2 Juli 2015]

⁸ Gulf Cooperation Council, Tersedia Di <Http://Www.Globalsecurity.Org/Military/World/Gulf/Gcc.Htm> Diakses [10 Agustus 2015]

Dewan Menteri terdiri dari Menteri Luar Negeri semua negara anggota. Mengadakan pertemuan setiap 3 bulan sekali. Terutama untuk merumuskan kebijakan dan membuat rekomendasi untuk meningkatkan kerjasama dan mencapai koordinasi antara Anggota dengan Amerika saat melaksanakan proyek-proyek yang sedang berjalan. Keputusan diserahkan dalam bentuk rekomendasi kepada Dewan Tertinggi untuk mendapatkan persetujuan. Dewan Menteri bertanggung jawab untuk persiapan pertemuan Dewan Tertinggi dan agendanya.⁹ Prosedur pemungutan suara di Dewan Menteri adalah sama seperti di Dewan Agung.

Sekretariat Jenderal

Sekretariat adalah badan eksekutif dari Dewan Kerjasama Teluk. Bertujuan untuk mengambil keputusan dalam otoritas dan mengimplementasikan keputusan yang disetujui oleh Agung atau Dewan Menteri. Sekretariat mengkompilasi penelitian yang berkaitan dengan kerjasama, koordinasi, dan perencanaan untuk aksi bersama, untuk mempersiapkan laporan berkala mengenai pekerjaan yang dilakukan oleh GCC secara keseluruhan dan mengenai pelaksanaan keputusan sendiri.

Dewan Moneter

Pada 15 Desember 2009 Bahrain, Kuwait, Qatar dan Arab Saudi mengumumkan pembentukan

Dewan Moneter untuk memperkenalkan mata uang tunggal bagi serikat. Dewan yang menetapkan jadwal dan rencana aksi untuk mendirikan sebuah bank sentral dan memilih rezim mata uang.¹⁰ Menteri Luar Negeri Kuwait Mohammad Sabah Al-Sabah mengatakan pada tanggal 8 Desember 2009 yang Mata uang tunggal bisa memakan waktu hingga sepuluh tahun untuk membangun target pada tahun 2010.

2. Dukungan Qatar terhadap Ikhwanul Muslimin di Mesir

Dukungan adalah sokongan. Dukungan Qatar terhadap Ikhwanul Muslimin berupa bantuan publik dan finansial melalui propaganda di media dan konferensi. Kepentingan menampung Ikhwanul Muslimin ialah untuk memaksimalkan pengaruhnya di panggung regional dan internasional. Mencerminkan ambisi pribadi dari penguasa dan ayah emir Syekh Hamad bin Khalifa al Thani. Syaikh Hamad bin Jassim al Thani bertujuan melestarikan keamanan keluarga penguasa dan negara Qatar ke Teluk Persia dari Arab Saudi.¹¹ Hubungan Qatar dengan Ikhwanul Muslimin telah berfungsi sebagai benteng penting melawan Arab Saudi.

Kebijakan Qatar untuk memaksimalkan pengaruh Qatar di panggung regional dan internasional, mencerminkan ambisi pribadi dari mantan penguasa dan ayah emir saat

⁹ Gulf Cooperation Council. diakses <http://www.gcc-sg.org/Pdf>.
[Diakses 10 agustus 2015]

¹⁰ Gulf Cooperation Council. Terdapat di <http://www.gcc-sg.org/Pdf>.
[Diakses 10 agustus 2015]

¹¹ Al-Monitor. Terdapat di <http://www.al-monitor.com/pulse/originals/2013/01/qatar-muslim-brotherhood.html#>.
Diakses [10 oktober 2015]

ini, Syekh Hamad bin Khalifa al Thani, dan menteri luar negeri dan perdana menteri. Syaikh Hamad bin Jassim al Thani. kebijakan luar negeri sampai ayah turun tahta dalam mendukung anaknya, Emir Tamim bin Hamad al Thani, pada bulan Juli tahun 2013. Untuk melestarikan keamanan keluarga penguasa Qatar dari Arab Saudi.

Qatar mendukung organisasi Ikhwanul Muslimin di kawasan Teluk selama pemberontakan Arab tahun 2011, Qatar bertujuan mewakili gelombang masa depan menurut perspektif Qatar, menampilkan kepemimpinan seharusnya progresif di negaranya. Ikhwanul Muslimin mewakili kelanjutan dari strategi kebijakan Qatar. Doha menampung anggota Ikhwanul Suriah selama beberapa dekade, termasuk ulama Mesir Yusuf al Qaradawi yang telah tinggal di Qatar sejak 1960. Qatar telah memberikan kewarganegaraan kepada Ikhwanul muslimin berupa sarana penting untuk menyebarkan pandangan ikhwanul melalui saluran media yang didanai Qatar, Televisi Al Jazeera sejak pertengahan 1990.

Hubungan Qatar dengan Yusuf Al-Qoradwi

Hubungan Qatar dengan Ikhwanul berfungsi sebagai Menyaingi Hegemoni melawan Arab Saudi di kawasan Teluk. Qatar menanam pengaruh atas beberapa bagian kelompok telah menjabat sebagai tongkat untuk memegang terhadap tetangganya yang lebih kuat. Lingkungan domestik Qatar mengungkapkan sifat rumit dan tingkat dukungan negara untuk Ikhwanul Muslimin.

Politik di Qatar dicadangkan untuk lingkaran elit yang berkuasa anggota keluarga dan ditunjukan. Menyarankan pada layanan lokal, pembentukan perakitan semi terpilih, yang disebut dalam konstitusi baru tahun 2004, telah ditunda beberapa kali. Partai politik dan asosiasi yang terlarang. Bentuk yang paling terpencil ekspresi politik oleh Qatar berkaitan dengan pemerintahnya sendiri tidak ditoleransi.

Qatar mengkalibrasi dukungan untuk Ikhwanul Muslimin dengan menganggap sebagai aset strategis. Penggusuran Doha pemimpin Ikhwanul Mesir dari Qatar pada bulan September menunjukkan bahwa Doha telah menghitung bahwa biaya politik dukungan Qatar tidak menanggapi lebih kuat tekanan Saudi untuk menghentikan dukungan bagi kelompok telah menjadi kewajiban.

Aliansi antara Ikhwanul dan Qatar Muslim menjadi faktor nyata dalam membentuk kembali dari Timur Tengah. Ada beberapa aspek yang mencolok dengan berkembang dan memperdalam hubungan ini:

Pertama Ikhwanul hampir tidak terlibat dalam urusan dalam negeri Qatar. Al Jazeera saluran televisi Arab terbesar, yang berbasis di Doha. Stasiun mencakup berita diseluruh dunia Arab, tetapi menahan diri dari meliput peristiwa kontroversial di Qatar.

Jasim Sultan mantan anggota Ikhwanul Qatar telah menjelaskan dalam sebuah wawancara televisi bahwa keputusan ini dibenarkan karena negara itu melaksanakan tugas keagamaannya. Sultan mengawasi Al Nahdah (Kebangkitan) Proyek, yang

melibatkan pelatihan, penerbitan dan mengajar tentang aktivisme masyarakat. Sultan menulis sebuah artikel meminta Islamis Mesir untuk mengubah wacana mereka dan bergerak menuju kemitraan berpikir daripada berkonsentrasi pada infiltrasi masyarakat untuk mengontrolnya. Sultan aktif dalam pelatihan Islamis di Mesir dan negara-negara lain tentang bagaimana berfungsi dalam lembaga demokrasi.

Kedua tentang Qatar dan Persaudaraan adalah bahwa hubungan dibentuk dan dipertahankan sebagian besar melalui hubungan pribadi, yang memainkan peran penting. Doha telah menyelenggarakan aktivis individual, menyediakan Ikhwanul perlindungan dan pekerjaan.

Yusuf Al Qaradawi seorang penduduk nasional asal Mesir, adalah contoh yang baik. Yusuf adalah kepala International Union of Muslim Scholars, dan program televisi pada hukum dan prinsip-prinsip Islam telah membuatnya menjadi bintang di Al Jazeera. Hubungan saat ini dengan Ikhwanul Muslimin tidak jelas, tapi Yusuf telah menjadi anggota terkemuka, dan sangat dihormati oleh anggotanya di seluruh dunia.

Peran harmoni Qatar dengan Ikhwan di revolusi Arab, mempertimbangkan Academy of Change, yang dipimpin oleh Hisham Mursi, seorang dokter Mesir dan hidup nasional Inggris di Doha. Mengidentifikasi dia sebagai menantu Qaradawi.

Mursi telah aktif dalam revolusi Mesir dari awal. Ketika ditangkap di hari-hari awal protes,

situs Ikhwanul Muslimin berkampanye untuk pembebasannya. Organisasinya mengambil minat khusus dalam taktik protes kekerasan. Mursi menulis manual pada subjek. Mengakui bahwa pada Akademi situs Ganti, bahwa dimanfaatkan dari kerjasama Sultan.

Syaikh Qardhawi memiliki kewarganegaraan Qatar

Dalam wawancara yang dilakukan surat kabar Al mashri Alyoum pada 25 Desember 2014. Menurut syaikh Essam Talima, syaikh Qardhawi memiliki kewarganegaraan Qatar sejak tahun 1988. Jika warga salah satu negara melakukan tindak kriminal, maka yang bersangkutan disidangkan dinegaranya sendiri, syaikh Qardhawi warga negara Qatar jika tuduhan kepada beliau benar maka harus disidangkan dipengadilan Qatar bukan di Mesir. Pada era Gamal Abdunnasir Mesir juga pernah meminta Qatar untuk menyerahkan Yusuf Qardhawi tetapi dengan alasan hukum di negara tersebut menolak.

a. Qatar menampung Ikhwanul Muslimin di Doha

Qatar menampung organisasi Ikhwanul Muslimin di Negaranya selama pemberontakan Arab pada tahun 2014 mewakili gelombang masa depan Qatar. Menampilkan kepemimpinan progresif mewakili kelanjutan dari strategi negaranya. Qatar mengungkapkan sifat dan tingkat dukungan untuk Ikhwanul Muslimin . Politik di Qatar dicadangkan untuk lingkaran elit yang berkuasa anggota keluarga Syaikh Hamad bin Jassim al Thani

.¹² Dalam konteks ini mudah untuk memahami bahwa Qatar mengkalibrasi dukungan untuk Islam politik sesuai dengan sejauh mana dianggap sebagai aset strategis bagi negaranya.

b. Bantuan Ekonomi Qatar kepada Ikhwanul Muslimin.

Dukungan financial besar-besaran yang dilakukan Qatar bagi Ikhwanul Muslimin bertentangan dengan kepentingan Uni Emirat Arab dan Arab Saudi dan Bahrain, sebagaimana yang perlihatkan ketika mengancam penggulingan Mursi oleh militer Mesir, yang terjadi setelah jutaan orang turun ke jalan meminta presiden dari kelompok Islamis itu agar mundur.

Menteri luar negeri Qatar menyediakan dukungan untuk Ikhwanul Muslimin sebesar US\$ 5 milyar dukungan ekonomi. Program bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial, serta menyediakan perumahan kepada Ikhwanul Muslimin, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pelayanan publik.¹³ Qatar menyesuaikan tingkat dan sifat dukungan untuk kelompok-

kelompok seperti Nusra depan berdasarkan perhitungan strategis, seperti halnya dalam hubungannya dengan Ikhwanul.

c. Al-Jazeera memberikan dukungan Yusuf Qaradawi

Al Jazeera adalah sebuah stasiun televisi yang berpusat di Doha. Stasiun televisi ini mempunyai jaringan internasional yang luas, mencakup setiap pojok dunia. Al Jazeera versi bahasa Inggris, bahkan, mempunyai empat cabang news-room atau pusat pemberitaan yang meliputi news room Doha, Kuala Lumpur, London dan Washington. Di Timur-Tengah, khususnya Al Jazeera versi Bahasa Arab merupakan raksasa media yang menjadi pemasok berita utama masyarakat Timur Tengah. Masyarakat Timur Tengah menganggap Al Jazeera sebagai media alternative yang sanggup menyajikan berita secara lebih adil dan menyuarakan kepentingan komunitas Arab dan Timur Tengah. Jurnalistik Al Jazeera mengalami pergeseran sebab lebih menyuarakan kepentingan sang pemilik modal. Yusuf Al Qaradawi adalah pemimpin Ikhwanul Muslimin yang bermigrasi ke Qatar mendirikan cabang di negara Teluk.

Kerajaan Qatar Menjalin hubungan dengan Ikhwanul Muslimin sebagai Simbiosis mutualisme antara Emir Qatar dengan Ikhwanul Muslimin terlihat saat Qatar memberi suaka politik terhadap banyak aktivis Ikhwanul Muslimin yang mengalami penindasan oleh rezim otoritarianisme Mesir. Tokoh penting Ikhwanul Muslimin yang menjalin

¹² Peacebuilding Terdapat di http://www.peacebuilding.no/var/ezflow_site/storage/original/application/ac81941df1be874ccbda35e747218abf.pdf [Diakses 10 Oktober 2015]

¹³ Monitor. Terdapat di <http://www.csmonitor.com/World/Middle-East/2014/0418/Behind-Qatar-s-bet-on-the-Muslim-Brotherhood>. [Diakses 20 Oktober 2015]

hubungan dengan emir adalah Syaikh Yusuf Qordhowi. Syaikh Yusuf Qordhowi merupakan ulama panutan Ikhwanul Muslimin seluruh dunia. Buku-buku beliau bertebaran di banyak toko buku yang sekaligus menjadi rujukan penting bagi para pegiat dakwah aktivis Jamaah Tarbiyah. Artinya dapat disimpulkan bahwa suara Yusuf Qordhowi adalah merepresentasikan suara Ikhwanul Muslimin.

Yusuf Qordhowi sendiri mempunyai posisi sangat penting dan strategis dalam pemerintah kerajaan Qatar. Qordhowi adalah pendiri Fakultas Syariah Universitas Qatar, pendiri Pusat Kajian dan Sunnah Nabi, dan sekarang Yusuf Qordhowi menjabat sebagai Ketua Asosiasi Ulama seluruh dunia, yang merupakan perkumpulan ulama-ulama yang dekat atau berafiliasi dengan Ikhwanul Muslimin. Kedekatan antara Syaikh Yusuf Qordhowi beserta jejaring Ikhwanul Muslimin dengan Kerajaan Qatar tentu saja memberi banyak kemudahan bagi aktivis Ikhwanul Muslimin untuk mengakses dan sekaligus memanfaatkan Al Jazeera. Terjadilah relasi yang sangat kuat antara Ikhwanul Muslimin dengan Al Jazeera. Banyak kasus terutama dalam menyikapi konflik di Syria, Mesir dan juga Turki Al Jazeera lebih condong berpihak pada kepentingan Ikhwanul Muslimin.

Al Jazeera memberikan hak Istimewa Kepada Yusuf Qordhowi

Al-Jazeera memberikan hak istimewa kepada Syaikh Yusuf Qordhowi adalah program acara yang bertajuk “Al-Syari’ah wa Al-Hayah” (Syariat dan Kehidupan). Acara ini dipandu langsung oleh

Syaikh Yusuf Qordhowi yang berisi ceramah dan fatwa beliau serta tanya-jawab dengan para pemirsa.¹⁴ Syaikh Yusuf Qordhowi leluasa menyuarakan ide-ide Ikhwanul Muslimin ke seluruh penjuru Timur-Tengah dan dunia.¹⁵ Syaikh Yusuf Qordhowi memiliki kedekatan dengan Al- Jazeera menjadi ulama yang sangat berpengaruh di Timur Tengah. Kedekatan Ikhwanul Muslimin dengan kerajaan Qatar, fatwa-fatwa dari Syaikh Yusuf Qordhowi seringkali tendensius dan justru menyebabkan banyak perpecahan di Timur Tengah.

3. Respon Negara Dewan Teluk Terhadap dukungan Qatar kepada Ikhwanul Muslimin.

a. Respon Arab Saudi

Arab Saudi mengancam akan memblokir darat dan laut di tengah sengketa panas antara dua negara Arab terkait dukungan Doha terhadap Ikhwanul Muslimin dan peran stasiun televisi *Al-Jazeera*. Menurut sebuah laporan yang diterbitkan oleh surat kabar yang berbasis di AS *Huffington Post*, ancaman itu dibuat selama pertemuan pribadi antara para

¹⁴ New Republic. Terdapat di <http://www.newrepublic.com/article/119705/why-does-qatar-support-known-terrorists>. [Diakses 12 Oktober 2015]

¹⁵ Voa Islam terdapat di <http://www.voa-islam.com/read/opini/2014/03/06/29406/ikhwan-menjadi-monster-menakutkan-bagi-arab-saudi-uea-dan-bahrin/#sthash.oM4yMNck.dpuf>. [Diakses 12 Oktober 2015]

menteri luar negeri dari negara-negara Teluk GCC di Riyadh.

Menteri Luar Negeri Arab Saudi Pangeran Saud Al-Faisal mengatakan pemutusan hubungan dengan Ikhwanul , penutupan kantor berita *Al-Jazeera* dan pengusiran dua think tank AS diidentifikasi sebagai Brookings Doha Center dan Institut Kebijakan Qatar akan cukup untuk mencegah Qatar dari mendapat hukuman.

Arab Saudi menyatakan Ikhwanul Muslimin bersama dengan beberapa kelompok lainnya sebagai organisasi teroris, menurut undang-undang Aran Saudi, Arab Saudi mengancam akan menutup wilayah udara dan wilayah perbatasan dengan Qatar Arab Saudi mengeluarkan peringatan terhadap kebijakan Qatar yang mendukung gerakan Ikhwanul Muslimin dan melanggar pedoman *Gulf Cooperation Council* (GCC) mengenai kebijakan dan posisi dan dapat menyebabkan membahayakan keamanan daerah regional di kawasan Teluk. *Al Sharq* melaporkan. Dalam sebuah langkah yang terkait, Kementerian Informasi Arab Saudi telah mengeluarkan keputusan melarang penulis dan kolumnis Saudi dari menulis untuk surat kabar Qatar.

Pada 13 September 2014 Arab Saudi meminta Qatar untuk mengusir tokoh senior Ikhwanul Muslimin di Qatar, setelah pemerintah Doha berbulan-bulan ditekan oleh negara-negara tetangganya untuk menghentikan dukungan terhadap gerakan Ikhwanul Muslimin asal Mesir.¹⁶

¹⁶ Mirat New terdapat di <http://mirajnews.com/id/timur-tengah/qatar-usir-tokoh-ikhwanul->

Arab Saudi, Uni Emirat Arab (UEA), dan Bahrain melarang maskapai penerbangan Qatar terbang di atas wilayah tiga negara tersebut. Tiga negara di kawasan Teluk Persia memutuskan tidak akan mengundang Qatar dalam semua forum dialog, seminar, atau konferensi yang digelar di wilayah. Keputusan ini pertama kali terjadi sejak dibentuknya Dewan Kerja Sama Teluk (GCC) berdiri pada tahun 1981. Peristiwa pertama sejak berdirinya sistem negara monarki keluarga di Semenanjung Arab pada abad ke-19 dan abad ke-20. GCC beranggotakan enam negara Arab Teluk, yaitu Arab Saudi, Kuwait, Qatar, UEA, Bahrain, dan Kesultanan Oman. Keputusan tersebut menandai awal retaknya GCC, yang selama ini dikenal sebagai organisasi regional paling solid.

b. Respon Uni Emirat Arab

Ketegangan muncul terhadap penarikan mengejutkan para Duta Besar Arab Saudi, UEA dan Bahrain dari Qatar. UAE meminta semua warganya bekerja dengan media Qatar untuk mengundurkan diri dari pekerjaan. Larangan khusus diarahkan pada semua warga negara UEA yang bekerja dengan jaringan Al Jazeera. Respon cepat UEA dua wartawan yang bekerja di saluran olahraga Al Jazeera, Fares Awad dan Ali Al Kaabi, membatalkan kontrak kerja dengan saluran TV Qatar (Al-Jazeera) yang telah mendunia.

Pada 7 maret 2014 Uni Emirat Arab melarang maskapai penerbangan Qatar terbang di atas

muslimin/. [Diakses pada 22 Oktober 2015]

wilayah negaranya.¹⁷ UEA tidak mengundang Qatar untuk pertemuan *Persian Gulf Cooperation Council* dan menutup perbatasan baik udara dan tanah kepada perusahaan Qatar, khususnya Qatar Airways.

c. Respon Bahrain

Bahrain melarang maskapai penerbangan Qatar terbang di atas wilayah negaranya. Negara di kawasan Teluk Persia memutuskan tidak akan mengundang Qatar dalam semua forum dialog, seminar, atau konferensi yang digelar di wilayah. Keputusan ini pertama kali terjadi, tak hanya sejak dibentuknya Dewan Kerja Sama Teluk (GCC) yang berdiri pada tahun 1981.

Menteri Luar Negeri Bahrain Sheikh Khalid bin Ahmad Al Khalifa, mengatakan Ikhwanul Muslimin bukan hanya menimbulkan ancaman bagi negaranya tapi juga mempengaruhi kestabilan Arab Saudi, Mesir dan Uni Emirat Arab. Bahrain akan menangani setiap ancaman dari Ikhwanul Muslimin, yang telah ada di banyak negara di seluruh dunia, dengan cara yang sama negara ini menangani setiap potensi ancaman terhadap kestabilan dan keamanannya, Apa pun yang menimbulkan ancaman bagi keamanan dan kestabilan negara saudara Arab Saudi dan UAE secara langsung mempengaruhi kestabilan dan keamanan Bahrain, dan sebaliknya, dan siapa pun yang bertanggung jawab atas semua itu tak diragukan lagi adalah musuh.¹⁸ Arab

¹⁷ Muslim.Daily. Respon UEA terdapat di <http://www.muslimdaily.net/berita/internasional/saudi-uea-dan-bahrain-boikot-qatar.html>#[Diakses 20 Oktober 2015]

¹⁸ Bahrain Nilai Ikhwanul Muslimin Jadi Ancaman Regional.pdf

Saudi dan Mesir telah memasukkan Ikhwanul Muslimin sebagai organisasi teroris. Mantan presiden Mesir Mohamed Moursi yang dipilih secara demokratis berasal dari organisasi tersebut.

Kesimpulan

Panorama konstelasi politik di Timur Tengah diramaikan keputusan Arab Saudi, Uni Emirat Arab, dan Bahrain menarik duta besar masing-masing dari Qatar. Alasan Arab Saudi, UEA dan Bahrain menarik duta besarnya pada tahun 2014 adalah karena tindakan Qatar tidak menyepakati perjanjian *Gulf Cooperation Council* (GCC) yang didirikan pada tanggal 25 Mei 1981 di Riyadh. Tiga negara tersebut menganggap Qatar telah melanggar perjanjian GCC untuk tidak mendukung siapapun yang mengancam keamanan dan stabilitas GCC, baik kelompok atau individu, melalui bantuan keamanan langsung atau pengaruh politik, dan tidak mendukung media yang tidak bersahabat.

Qatar dianggap melanggar perjanjian itu karena telah mendukung Ikhwanul Muslimin di Mesir. Salah satu ideologi Ikhwanul Muslimin adalah menentang prinsip kepemimpinan dinasti yang banyak dianut negara Teluk. Qatar dianggap ikut campur masalah di Mesir dengan menampung ulama Ikhwanul Muslimin yaitu Yusuf Qaradawi dan memberikannya jatah ceramah di stasiun televisi *Al-Jazeera*. Bentuk nyata dukungan Qatar kepada Ikhwanul Muslimin adalah Menampung Gerakan Ikhwanul Muslimin di Doha Ibu kota Qatar. Memberikan perlindungan kepada

Ikhwanul muslimin berupa sarana, tempat tinggal, memberi bantuan ekonomi kepada Ikhwanul Muslimin, mendanai anggaran dan investasi dalam proyek-proyek kepada kelompok Ikhwanul Muslimin, dukungan publik melalui televisi Al-jazeera. yaitu memberikan hak istimewa kepada Syaikh Yusuf Qordhowi, dalam program acara yang bertajuk “Al-Syari'ah wa Al-Hayah” (Syariat dan Kehidupan) Syaikh Yusuf Qordhowi leluasa menyuarakan ide-ide Ikhwanul Muslimin ke seluruh penjuru Timur Tengah dan dunia internasional.

Daftar Pustaka

Jurnal

Elashmawy, Sherif. 2014. The Foreign Policies Of Saudi Arabia And Qatar Towards The Arab Uprisings The Cases Of Egypt, Libya And Bahrain, University Of Innsbruck, Sciences Po Paris.

Burger Christofer and Raquel Torres-Ruiz. Regional Monetary Integration In the Member States Of The Gulf Cooperation Council. Jurnal : European Central Bank, Occasional Paper Series NO. 31 / JUNE 2005

Ismail, Raihan. 2012. The Saudi Ulema And The Shia Of Saudi Arabia, Jurnal University Nasional Australia Vol.V.No.4 Australia

Kaza Dan M. Saeri, 2014. Dukungan Arab Saudi

Terhadap Kudeta Mesir Tahun 2013, Jurnal Hubungan Internasional FISIP UR Vol.5.No2

Tamat Sarmidi. “Perjanjian Perdagangan Bebas (FTA) antara Malaysia dan Negara Kerjasama Teluk Persia(GCC)” Jurnal International of West Asian Studis, Vol.2, No 2, 2010.

Research Paper

Bonnefoy, Laurent. “Saudi Arabia And The Export Of Religious NOREF tersedia Di http://www.peacebuilding.no/var/ezflow_site/storage/original/application/7d3d4b2a06bdbe58f83d6d97b393a6bf.pdf diakses [20 Oktober 2015]

Doha Institute, Assessment Report The Bahrain Situation: Arab For Center Research And The Policy Studies, Hal 3 Tersedia Di <Http://English.Dohainstitute.Org/File/Get/C88f7ee8-2ad0-4851-8d3b-23a700fd6745.Pdf> Diakses [20 Oktober 2015]

United States Department of State, Saudi Arabia 2012 International Religious Freedom Report, Executive Summary International Religious Freedom Report for 2012. tersedia di [http://www.europarl.europa.eu/RegData/etudes/briefing_note/join/2012/491449/EXPO-AFET_SP\(2012\)491449_EN.pdf](http://www.europarl.europa.eu/RegData/etudes/briefing_note/join/2012/491449/EXPO-AFET_SP(2012)491449_EN.pdf) diakses [15 mai 2015]

Khan Ghazanfar Ali, *GCC tries to persuade UAE, Oman to join currency talk*. Dikutip dari

<http://www.arabnews.com/news/593931>

Teori Hegemoni Tersedia di
http://repo.isi-dps.ac.id/226/1/Teori_Hegomoni_Sebuah_teorikebudayaan_Kontemporer.pdf

Skripsi

Kaza. Dukungan Arab Saudi Terhadap Kudeta Mesir Tahun 2013. Skripsi Hubungan Internasional FISIP

Buku

Ali Abdul Halim Mahmud, *Ikhwan al-Muslimin, Konsep Gerakan Terpadu*, Jilid I, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997)

Holsti, K.J., 1983. *International Politics; A Framework For Analysis*. (New Jersey: Prentice-Hall.

Mas'ood, Mohtar., 2004. *Ilmu Hubungan Internasional Dan Metodologi*, Jakarta: LP3S.

Pettiford, Liloyd Dan Jill Steans., 2009. *Diterjemahkan Deasy Silvia Sari, Hubungan Internasional: Prespektif Dan Tema*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Publikasi

Central Intelligence Agency, *The World Factbook; Saudi Arabia* Tersedia Di
<https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/ba.html>

Diakses 20 Oktober 2015.
Part.Demografi

Counteorism, Tersedia di
<http://www.uae-embassy.org/uae/government>.
[Diakses pada 20 Oktober 2015]

Foreign Relations, Tersedia Di
[Http://Www.Saudiembassy.net/Issues/Foreign-Relations/](http://www.Saudiembassy.net/Issues/Foreign-Relations/)
[Diakses 22 Oktober 2015]

Gulf Cooperation Council, Tersedia Di
[Http://Www.Globalsecurity.org/Military/World/Gulf/Gcc.Htm](http://www.Globalsecurity.org/Military/World/Gulf/Gcc.htm)
Diakses [10 Oktober 2015]

Information Office Washinton Dc, Royal Embassy Of Saudi Arabia, Tersedia Di
[Www.Saudiembassy.Net](http://www.Saudiembassy.net)
Diakses [3 Oktober 2015]

Ikhwanul Muslimin tersedia di
www.al-ikhwan.net [Diakses pada 20 oktober 2015]

Legal And Judicial Structure, Tersedia Di
[Http://Www.Saudiembassy.Net/About/Countryinformation/Government/Legal_And_Judicial_Structure.aspx](http://www.Saudiembassy.net/About/Countryinformation/Government/Legal_And_Judicial_Structure.aspx) Diakses [20 Februari 2015]

Mirat New terdapat di

<http://mirajnews.com/id/timur-tengah/qatar-usir-tokoh-ikhwanul-muslimin/>. [Diakses pada 22 Oktober 2015]

New Republic. Tersedia di
<http://www.newrepublic.com/article/119705/why-does-qatar-support-known-terrorists>. [Diakses 12 Oktober 2015]

Peacebuiding Tersedia di

http://www.peacebuilding.no/var/ezflow_site/storage/original/application/ac81941df1be874ccbda35e747218abf.pdf
Reingex.Dewan kerja teluk persia
Tersedia di
<http://id.reingex.com/Dewan-Kerjasama-untuk-Negara-Arab-Teluk.asp>.

Berita dan Artikel

Al-Monitor. Qatar dukung Ikhwanul muslimin terdapat di
<http://www.al-monitor.com/pulse/originals/2013/01/qatar-muslim-brotherhood.html#>. Diakses [10 oktober 2015]

Arrahmah. 2014 Tersedia di
<http://www.arahmah.com/news/2014/02/21/saudi-mengancam-akan-mengisolasi-qatar-jika-tetap-mendukung-ikhwanul-muslimin.html#sthash.AnhAbQv1.dpuf>. [Diakses 7 maret 2015]

Bahrain Tersedia di
http://www.ifs.du.edu/ifs/frm_CountryProfile.aspx?Country=BH [dikases 10 juli 2015]

Basic System Of Goverment,
Tersedia Di
Http://Www.Qatarembassy.Net/About/Country-Information/Government/Basic_System_Of_Government.aspx [diakses 10 Oktober 2015]

BBC. 2014. Diakses BBC. 2014.
Profile: Egypt's Muslim Brotherhood
<http://www.bbc.co.uk/news/world-middle-east-12313405>
Diakses 2 Oktober 2015]

BBC, Bomb Blast Kills Three Bahrain Policemen, Tersedia Di
<Http://Www.Bbc.Com/News/World-Middle-East-26421744>> Diakses [20 Oktober 2015]

BBC.2014 Tersedia di
http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/03/140305_arab_diplomasi. Diakses [pada 22 Oktober 2015]

Charles Gordon Smith, “Bahrain: Domestic And Foreign Relations Since Independence”, Tersedia Di
<Http://Www.Britannica.Com/EBchecked/Topic/49072/Bahrain/93662/Domestic-And-Foreign-Relations-Since-Independence> . [Diakses 5maret 2015]

English Oxford Dictionary, Tersedia Di
<Http://Www.Oxforddictionaries.Com/Definition/English/Sectarian>, Diakses [3 Desember 2015]

IRIB Indonesia. Tersedia di
http://indonesian.rib.ir/ranah/equilibrium/item/80033Kabut_Friksi_Dewan_Kerjasama_Teluk_Persia. [Diakses 4 maret 2015]

IRIB Indonesia.Tersedia di
http://indonesian.rib.ir/ranah/equilibrium/item/80033Kabut_Friksi_Dewan_Kerjasama_Teluk_Persia. [Diakses 10 Oktober 2015]

Profil Gcc, Tersedia Di
<<Http://Indonesian.Cri.Cn/1/2009/02/09/1s92634.Htm>,>
[Diakses Pada 20 Oktober 2015]

Muslim.Daily. Respon UEA Tersedia di <http://www.muslimdaily.net/berita/internasional/saudi-uea-dan-bahrain-boikot-qatar.html>#[Diakses 20 Oktober 2015]

Mahdi New.Arab Saudi Blokir perbatasan dengan Qatar terdapat di <http://mahdi-news.com/index.php/item/1269-arab-saudi-mengancamakan-memblokir-perbatasan-qatar>. [Diakses pada 20 oktober 2015]

Monitor, Word. Tersedia di <http://www.csmonitor.com/World/Middle-East/2014/0418/Behind-Qatar-s-bet-on-the-Muslim-Brotherhood>. [Diakses 12 Oktober 2015]

Ikhwanul Muslimin Tersedia di <https://www.middleeastmonitor.com/resources/commentary-and-analysis/6806-the-brotherhoods-change-of-strategy-could-be-the-best-yet>. [Diakses 10 oktober 2015]

Kompas Internasional Tersedia di <http://internasional.kompas.com/read/2010/02/22/09201538/Uni.Emirat.Arab>. [Diakses 20 Oktober 2015]

Satu Harapan. Tersedia di <http://www.satuharapan.com/read-detail/read/qatar-tutup-stasiun-tv-pro-niis>. [Diakses pada 20 oktober 2015]

Voa.Islam terdapat di <http://www.voa-islam.com/read/opini/2014/03>

/06/29406/ikhwan-menjadi-monster-menakutkan-bagi-arab-saudi-uea-dan-bahrain/#sthash.oM4yMNck.dpuf. [Diakses 10 Oktober 2015]

Qatar Tersedia di <http://www.mapsofworld.com/qatar/people-culture-festivals/culture.html> [diakses 10 juli 2015]